

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era milenial berbagai komunitas mulai terbentuk dan bermunculan di kalangan masyarakat. Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa individu yang memiliki kesamaan visi dan misi serta ketertarikan yang sama. Komunitas juga merupakan salah satu bentuk komunikasi karena akan selalu terjadi proses komunikasi di dalamnya, dengan tidak adanya proses komunikasi dalam sebuah komunitas maka sulit untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, komunikasi merupakan kegiatan interaksi, penyampaian pesan yang dilakukan antara komunikan dan komunikator baik secara langsung dan tidak langsung yang mampu mempengaruhi suatu kelompok atau antar individu dan komunitas dapat menjadi tempat untuk berinteraksi dimana para anggota dapat bertukar informasi didalam komunitasnya.

Lari merupakan salah satu cabang olahraga tertua di dunia, sebelum menjadi sebuah cabang olahraga, lari sudah dikenal oleh peradaban-peradaban manusia kuno. Lari sprint atau lari jarak pendek merupakan lari yang menempuh jarak antara 50 meter hingga 400 meter. Oleh karena itu, kebutuhan utama untuk lari jarak pendek adalah kecepatan. Di tahun 70an, 25 juta orang di Amerika Serikat mengikuti gerakan running untuk tujuan sosial dan kesehatan, kemudian pada tahun 1986, beberapa pelari asal Amerika Serikat berhasil membawa lomba Maraton ke negara asalnya, perlombaan yang di beri nama Boston Marathon diselenggarakan pada tahun 1897, yang sampai saat ini menjadi ajang paling bergengsi , dan dari situ munculah berbagai perlombaan maraton di Amerika. Nama maraton sendiri diambil dari sebuah lembah di pantai timur Attica, Yunani yang berjarak 15.225km dari Athena. Dari kesuksesan Amerika menggelar perlombaan maratannya, mampu melahirkan ajang maraton-maraton lainnya dengan beranekaragam jarak tempuh di dunia, tidak hanya itu di tahun 1980 juga semakin banyak klub bermunculan dan juga acara-acara yang memfasilitasi lari yang dapat terus berkembang di seluruh dunia ([www.scribd.com](http://www.scribd.com))

Pemikiran masyarakat yang mulai terus terbuka dan peduli dengan hal yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya, membuat masyarakat tergerak untuk membentuk suatu komunitas dengan berbagai macam ketertarikan dari

masyarakat itu sendiri; mulai dari komunitas otomotif, komunitas olahraga, komunitas aktifis feminisme, dan sebagainya. Komunitas olahraga pun terbagi lagi sesuai dengan olahraga apa yang diminati. Adanya keinginan serta kesadaran masyarakat untuk memulai hidup sehat, berbagai pilihan olahraga mulai tersedia, jogging atau lari merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak banyak memungut biaya, modal utama yang ditawarkan hanyalah sepatu yang nyaman untuk melakukan aktivitas jogging ataupun lari.

Berolahraga merupakan aktifitas fisik yang bertujuan untuk menyehatkan tubuh, tidak harus menjadi atlet untuk dapat melakukan aktifitas lari, namun semua kalangan dapat melakukan olahraga lari. Untuk memulai olahraga sendirian tidaklah mudah, kebanyakan masyarakat Indonesia merasa lebih senang berolahraga dengan teman atau keluarga, untuk sebagian besar kalangan masyarakat di kota-kota besar, lari sudah menjadi bagian dari hobi untuk mengisi waktu luang dari kehidupan perkotaan. dari sinilah mulai bermunculan komunitas-komunitas olahraga lari di berbagai penjuru kota di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, olahraga lari kembali populer pada tahun 2013, populernya olahraga lari ini dilihat dari berbagai ajang perlombaan lari yang banyak bermunculan, tidak hanya itu, berbagai komunitas lari pun mulai lahir dan terlihat. Jakarta Marathon adalah ajang perlombaan maraton pertama di Indonesia pada tahun 2013, yang hingga saat ini menjadi acara yang diadakan setiap tahun dan rute yang dilalui para peserta lari adalah tempat-tempat terkenal di Jakarta; seperti Monas, Masjid Istiqlal, Gereja Katedral, Kota Tua, dan Alun-Alun Fatahillah. Sedangkan komunitas lari yang pertama adalah Indorunners merupakan komunitas lari pertama di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2009, dan kemudian kembali populer seiring dengan populernya olahraga lari di Indonesia, komunitas ini pun melakukan ajang lari untuk kegiatan amal sosial pertama pada 28 Oktober 2012. Indorunners yang berdiri di Jakarta telah berhasil mengepakan sayapnya di kota-kota besar di Indonesia. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com))

Sedangkan olahraga lari di Kota Bandung sendiri juga turut populer pada tahun yang sama. Dan juga turut melahirkan komunitas-komunitas lari di Bandung, dengan berbagai keunikan dalam setiap kegiatannya, yang dimana tidak hanya lari saja melainkan kegiatan amal, kuliner, dan lain sebagainya.

Berikut adalah daftar beberapa komunitas lari Global

### **Tabel 1.1**

### Komunitas Lari Global

Komunitas	Tahun berdiri dan lokasi	Keterangan
Central Park Track Club	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tahun 1972 di New York</li> <li>• 300 orang anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunitas lari pertama dan terbesar di kota New York</li> <li>• Berkegiatan lari di sekitar kota dan juga Central Park</li> <li>• Disponsori oleh New Balance</li> </ul>
ASICS FrontRunners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiri tahun 2010 di German</li> <li>• 10.000 anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan suatu program yang dibentuk oleh influencer</li> <li>• Berkegiatan lari dan juga sharing pengalaman</li> </ul>
ASICS Running Club Singapore	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 1.700 anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu komunitas lari besar di Singapore</li> <li>• Kegiatan lari dilakukan di sekitar kota</li> </ul>
Coffee Tea Runner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Singapore, berdiri pada 15 Maret 2016</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebuah komunitas lari yang mempromosikan kesehatan dan kebugaran</li> <li>• Arti dari namanya adalah <i>“meet up together for a meal, coffee or tea”</i></li> </ul>
Hash House Harries	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Malaysia, Kuala Lumpur, Petaling Jaya, Berdiri sejak tahun 1946</li> <li>• Keanggotaan masing-masing daerah sekitar 100 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkegiatan lari lintas alam</li> <li>• Hash pertama kali terbentuk di Malaysia, dan kemudian menyebar di seluruh dunia</li> </ul>

Sumber: Olahan Peneliti

Berikut adalah daftar beberapa komunitas lari di Indonesia dan di Kota Bandung.

**Tabel 1.2**  
**Komunitas Lari di Indonesia**

Komunitas	Leader & Tahun Berdiri	Keterangan
Indo Runners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Didirikan oleh Reza Puspo</li> <li>• Sejak tahun 2009</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunitas lari pertama dan terbesar di Indonesia, berawal di Jakarta, kemudian menyebar ke kota-kota besar.</li> <li>• Berkegiatan setiap hari Minggu pagi pukul 06:00 &amp; Kamis malam pukul 19:30.</li> <li>• Jenis kegiatan yang dilakukan ialah City Run : berlari mengitari perkotaan yang sudah ditentukan alurnya</li> </ul>
Freeletics Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Didirikan oleh Ardi Dermawan</li> <li>• Sejak 6 Juni 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunitas yang mengadaptasi dari aplikasi Freeletic,</li> <li>• Kegiatan dilakukan setiap hari Selasa, Kamis Malam dan Sabtu Pagi.</li> <li>• Jenis kegiatan yang dilakukan ialah Workout : Olahraga beban, dimana berat badan menjadi tumpuan bebannya</li> </ul>
Bandung Explorer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memiliki pendiri karena terbentuknya komunitas ini berdasarkan spontanitas 5 sekawan yang sering nongkrong bersama</li> <li>• Berjalan sejak April 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunitas mengajak para pencinta kegiatan <i>outdoor</i> (luar ruangan), terutama mereka yang suka menjelajah bentang alam, seperti gunung, air terjun, serta bukit-bukit.</li> <li>• Kegiatan jalan-jalan rutin untuk mengunjungi alam yang ada di Bandung</li> </ul>
Maem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rizky Fajar Haryanto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunitas yang dibentuk untuk yang suka</li> </ul>

Running Club	<p>sebagai pendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak tahun 2015</li> </ul>	<p>olahraga dan makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilakukan setiap hari Minggu pagi di Jakarta</li> <li>• Jenis kegiatan yang dilakukan ialah lari mengitari tempat yang sudah ditentukan, kemudian berburu kudapan lezat</li> </ul>
EJR Runners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Didirikan oleh sekelompok orang yang senang berlari</li> <li>• Sejak 27 April 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Extraordinary Jakarta Runners, komunitas lari yang juga membahas olahraga lainnya, dan juga bisa membahas masalah perjodohan dan financial</li> <li>• Berkegiatan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu di Jakarta</li> <li>• Jenis kegiatan yang dilakukan ialah lari di beberapa tempat yang sudah ditentukan.</li> </ul>

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dan observasi penulis, komunitas Indo Runners merupakan salah satu komunitas lari terbesar di Indonesia yang sudah berjalan selama 3 tahun, berpusat di Jakarta dan kemudian menyebar di seluruh kota besar di Indonesia, Indo Runners terbuka untuk umum serta memberi kesempatan para anggotanya untuk berkegiatan lari bersama-sama, baik rutin maupun pada acara tertentu (*occasional*). Kegiatan lari dilakukan setiap hari Minggu (*Sunday Morning Run*) pada pukul 06.00 WIB pagi dan Kamis malam (*Thursday Night Run*) pada pukul 19.30 WIB malam, kegiatan lari komunitas Indo Runners merupakan *city run* (dilakukan di jalan raya seperti berlari memutar daerah di perkotaan).

Di kota Bandung sendiri, ada beberapa komunitas olahraga yang mengadakan jogging atau lari bersama, seperti Indo Runners Bandung, Bandung Explorer dan Freelatics Bandung. Bandung Explorer adalah sebuah komunitas multisport yang berawal di Bandung yang mengajak para pencinta kegiatan *outdoor* (luar ruangan), terutama mereka yang suka menjelajah bentang alam, seperti gunung, air terjun, serta bukit-bukit. Bandung Explorer memiliki kegiatan jalan-jalan rutin untuk mengunjungi alam yang ada di Bandung, sedangkan Freelatics adalah

komunitas yang berawal dari sekelompok penggiat hidup sehat pada akhir 2014, komunitas ini mengadaptasi dari aplikasi olahraga Freelatics yang bisa dilakukan di rumah, kegiatan olahraga yang dilakukan adalah kegiatan olahraga yang menggunakan berat badan sebagai beban dan juga gerakan olahraga yang umum, seperti *push up*, *sit up*, *squad*, dan lain sebagainya. Kegiatan Freelatics Bandung sendiri diadakan setiap hari Selasa, Kamis malam dan Sabtu pagi, tempat pelaksanaan kegiatannya tidak tentu karena sesuai musyawarah para anggota. Namun tidak banyak komunitas lari di Bandung yang kegiatan rutinnnya lari lintas alam.

Bandung Hash House Harries (BHHH) merupakan salah satu komunitas lari pionir di Bandung dengan memfokuskan diri dalam kegiatan lari lintas alam. Itulah sebabnya dalam logo yang menjadi identitas mereka, dipresentasikan dengan warna hijau dan bentuk seperti gunung yang menggambarkan kegiatan lari lintas alam dan disertai dengan tiga (3) huruf H yang menyatakan Hash House Harriers. Warna merah menunjukkan semangat serta keberanian Bandung Hash dalam melakukan kegiatannya dan juga menarik perhatian masyarakat. Berikut ini adalah logo dari Bandung *Hash House Harriers*.



**Gambar 1.1 Logo Bandung Hash House Harries**

*Sumber: [www.bandung-hash.com](http://www.bandung-hash.com)*

Hash House Harries awalnya adalah kegiatan permainan di masa Inggris yang dilakukan sekelompok anak sekolah laki-laki sekitar tahun 1837, permainan ini disebut *Hares and Hounds*. Di dalam permainan ini, beberapa pemain menjadi *Hounds* (Anjing) yang ditugaskan untuk mencari dan menangkap teman yang lainnya yang menjadi *Hares* (Kelinci) yang ditugaskan meninggalkan jejak di setiap rute yang mereka lewati. Jejak tersebut dibuat dari potongan kertas kecil yang ditabur di area pagar, sungai, rawa, dan perbukitan yang dilalui. Pada tahun

1867, *Hares and Hounds* merupakan olahraga yang dilakukan oleh sekelompok orang dewasa, merupakan bentuk olahraga lari lintas alam yang bersifat rekreatif dan non kompetisi merupakan olahraga yang belum begitu dikenal masyarakat umum. Namun kenyataannya dengan dibentuknya komunitas *Hash* di berbagai kota besar di Indonesia dengan keanggotaan yang masih sedikit, *Hash* mulai dikenal masyarakat. Pada tahun 1938 merupakan awal mula *Hash* terbentuk di Selayang Tambang, Selangor, dan kemudian berkembang ke Malaysia, ketika sekelompok perwira kolonial Inggris dan ekspatriat mulai bertemu dan berkumpul pada hari Senin malam untuk lari, dengan gaya tradisional Inggris yaitu mengejar kertas atau disebut juga "*hare dan hounds*"

Pada tahun 1950 Kota Kuala Lumpur memulai meminta berbagai komunitas dari segala jenis untuk mendaftar dengan Kota Kuala Lumpur. Sementara tema dari *hashing* adalah "*tidak adanya aturan,*" pendaftaran menjadi anggota komunitas merupakan "Peraturan" yang asli, bahkan ditulis juga tujuan Hash House Harriers yaitu :

1. Mempromosikan kebugaran fisik diantara para anggota
2. Menghilangkan rasa pusing setelah beraktivitas di akhir pekan
3. Merasa haus dan melegakannya dengan minuman yang disediakan
4. Membujuk anggota yang lebih tua bahwa mereka tidak setua yang mereka pikirkan.

Bandung Hash House Harriers (BHHH) merupakan salah satu komunitas lari dan hiking lintas alam yang ada di Bandung, dibentuk pada tanggal 19 September 1974 yang di pelopori oleh dua orang ekspatriat yang memang sudah mengikuti kegiatan Hash House Harriers sejak lama. John Brisden dan Bob Thompson merupakan orang pertama yang menjadi *hare* (orang yang membuat jejak atau trek) untuk kegiatan lari lintas alam yang pertama kali di Bandung, yang kemudian diteruskan oleh seorang ekspat yang berasal dari Australia yang lama bekerja dan tinggal di Indonesia, Bob Holland, merupakan orang pertama yang membentuk grup baru Bandung Hash khusus di hari Sabtu, uniknya hari Sabtu inilah yang banyak mendapat perhatian anak muda untuk ikut bergabung. Tidak hanya kegiatan rutin lari, BHHH juga memiliki kegiatan rutin yaitu *Red Dress Run*.

*Red Dress Run* merupakan kegiatan yang di lakukan rutin setiap tahun pada hari Palang Merah Indonesia untuk berpartisipasi menggalang dana yang nantinya diberikan kepada Palang Merah Indonesia (PMI), salah satu bentuk partisipasi

yang dilakukan adalah para anggota melakukan kegiatan lari seperti biasa namun dengan menggunakan rok atau gaun warna merah baik pria maupun wanita dan donasi yang terkumpul dari sumbangan para anggota langsung diberikan kepada Palang Merah Indonesia (PMI).

Dalam suatu komunitas pasti memiliki idealisme serta identitas yang mempersatukan kelompoknya, seperti Bandung Hash House Harriers yang memiliki nama yang panggilan yang berbeda ke setiap anggotanya, nama ini didapat dari ritual atau tradisi yang mereka lakukan yang disebut *baptism*, dimana orang yang sudah mengikuti lari selama 5 kali dan mengorganisir serta membuat trek akan disiram dengan air es yang ada di dalam baskom besar dan diberikan nama baru, nama ini hanya berlaku pada saat kegiatan berlangsung, dan juga berlaku secara Internasional.

Pada saat melakukan pra observasi penelitian, peneliti memperhatikan bahwa bentuk keanggotaan yang dimiliki Bandung Hash House Harriers (BHHH) adalah *mix* yang dimana tidak semua anggotanya adalah ekspatriat melainkan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang menjadikan komunitas ini semakin solid dan akrab karena terjadinya pertukaran informasi dan juga menjadi wadah bagi mereka yang ingin belajar bahasa serta budaya Indonesia maupun bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris dan juga budaya asing lainnya.

Peneliti melakukan pra-penelitian dengan mewawancarai Hendy Parwono, yang merupakan salah satu pengurus dan juga merangkap sebagai anggota komunitas Bandung Hash House Harriers, pada tanggal 19 Juni 2018. Beliau menyebutkan beberapa alasan tentang komunitas lari Bandung Hash House Harriers adalah sebagai berikut:

- a. Kembali populernya tren olahraga lari yang menjadi salah satu pola hidup sehat masyarakat untuk mengisi waktu luang maupun untuk keluar dari kesibukan sehari-hari.
- b. Komunitas Bandung Hash House Harriers memfokuskan kegiatannya, yaitu lari lintas alam yang tidak banyak dilakukan oleh kebanyakan komunitas lari di Indonesia khususnya di Kota Bandung.
- c. Komunitas Bandung Hash House Harriers memiliki keanggotaan dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda karena berasal dari negara yang berbeda pula.

- d. Penggunaan bahasa yang beragam dalam proses interaksi komunikasi antar anggota yang dimana bisa menjadi wadah untuk bertukar informasi seputar bahasa sehari-hari yang digunakan dalam setiap negara.
- e. Subjek dalam penelitian ini adalah para anggota dan pengurus yang sudah lama mengikuti komunitas Bandung Hash House Harriers.

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam aspek kehidupan karena komunikasi merupakan sarana untuk membangun konsep diri serta aktualisasi diri (Mulyana, 2013: 5). Michael Burgoon (Suryono, 2015: 135) mendefinisikan bahwa komunikasi kelompok merupakan bentuk komunikasi tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang sudah diketahui seperti bertukar informasi, menjaga diri, memecahkan masalah, serta mengenal dan mengingat karakter antar anggota.

Selain komunikasi yang menyatukan dan terjadi di dalam sebuah kelompok atau komunitas, tradisi dan budaya juga menjadi hal yang melekat dalam kelompok.

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama di sebuah kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi, yang terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk agama, politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, dan lain sebagainya. Budaya bersifat kompleks, abstrak dan luas. Banyak aspek budaya yang ikut menentukan perilaku komunikatif.

Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, karena budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang dimiliki untuk suatu pesan, dan kondisi untuk mengirim pesan, memperhatikan dan menafsirkan pesan. Seluruh perbendaharaan perilaku juga sangat bergantung pada budaya tempat asal. Konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi, jika budaya beraneka ragam, maka beraneka ragam pula praktik-praktik komunikasi (Mulyana dan Rakhmat, 2009:18).

Budaya yang ada dalam komunitas Bandung Hash lahir dari sejarah yang sudah ada, ketika seorang perwira Inggris datang memperkenalkan masyarakat dengan gaya hidup dan budaya barat kemiliteran, juga dengan keanggotaan komunitas yang memiliki kewarganegaraan berbeda turut mewarnai identitas

komunitas dan membangun rasa solidaritas, loyalitas, kekeluargaan, serta toleransi berbudaya dalam komunitas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pola Komunikasi dan Budaya Komunitas Bandung Hash House Harriers (Studi Deskriptif mengenai Komunitas Bandung Hash House Harriers)”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Hal-hal yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Komunikasi pada Komunitas Bandung Hash House Harriers?
2. Bagaimana budaya komunitas di dalam kelompok Bandung Hash House Harriers?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dalam membantu mengembangkan manfaat praktis dan akademis dari permasalahan yang menjadi topik penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan serta menganalisa pola komunikasi yang ada di dalam Komunitas Bandung Hash House Harriers.
2. Mendeskripsikan dan menganalisa budaya yang terjadi di dalam Komunitas Bandung Hash House Harriers.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga edukasi Ilmu Komunikasi tentang pola komunikasi sebuah komunitas.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

- a. Penelitian ini memberikan manfaat dan juga informasi dalam menjalani proses pembuatan sebuah penelitian karya ilmiah bagi penulis melalui analisa realita, observasi dan juga relevansi teori-teori selama penelitian berlangsung.

- b. Dapat memberikan informasi bagi komunitas yang diteliti untuk mempermudah dalam menyampaikan masukan ataupun pengetahuan yang sesuai dengan penelitian.

#### **1.4.3 Aspek Sosial**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan bahwa masyarakat dapat memahami bahwa olah raga tidak hanya sebagai gaya hidup melainkan juga sebagai kebutuhan karena banyak sekali manfaat yang mendukung kebugaran, selain itu juga berolahraga bersama komunitas seperti Bandung Hash House Harriers merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat berbagi pengalaman serta budaya.

### **1.5 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan hal yang membantu kelangsungan penelitian agar penelitian berjalan sistematis, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan urutannya. Adapun tahapannya sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Pra Penelitian**

- a. Mencari ide serta mengajukan tema penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Memilih narasumber dan lokasi penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian

#### **2. Tahapan Penelitian**

- a. Melakukan observasi dan wawancara
- b. Mencatat setiap hasil wawancara

#### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Orientasi Informasi  
Mengumpulkan data yang didapat saat melakukan penelitian.
- b. Fokus Data  
Mengumpulkan data sesuai dengan fokusnya untuk memudahkan penulis meneliti ke tahap berikutnya.
- c. Seleksi Data  
Data-data kemudian diseleksi untuk dimasukkan ke laporan akhir penelitian.

